

Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Pasific

Wendy

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
Email: wendychi770@gmail.com

Abstract

Accounting applications are essential for financial reports and can streamline business operations. Technological developments have a big impact on everything, including how to make financial reports. The research entitled "Application of Accurate Applications in Preparing Financial Statements at CV. Pacific" begins with the application of making financial reports using Microsoft Excel and then using Accurate Software. The purpose of this study is to find the accuracy of the implementation of the company's operational cycle. They also want to analyze the use of applications in making accurate financial reports and find out which applications companies use more efficiently and effectively. Knowing how to use the right apps can also help your business run more smoothly. This study uses a qualitative approach, which is a type of case study. This study collects data through interviews with employees who help prepare financial reports, seeing how the Accurate Application and Microsoft Excel are used, and examining financial cycle data files directly. This study found that the previous system had several weaknesses; some of them are ineffective and take a lot of time. There is evidence that the use of accurate applications in recording company financial statements can make the report presentation system more efficient, effective and accurate. In this study, the authors suggest that employees who have access to the Accurate Application have their own limits and authorities. To prevent errors in presenting financial statements, it is necessary to control and supervise input more frequently.

Keywords: *Accounting Information Systems, Accurate Software, Microsoft Excel, Production Cycles*

Abstrak

Aplikasi akuntansi sangat penting untuk laporan keuangan dan dapat memperlancar operasi bisnis. Perkembangan teknologi berdampak besar pada segala hal, termasuk cara membuat laporan keuangan. Penelitian berjudul "Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Pasific" memulai dengan penerapan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dan kemudian menggunakan *software* Accurate. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan ketepatan pelaksanaan siklus operasional perusahaan. Mereka juga ingin menganalisis penggunaan aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan menemukan aplikasi mana yang digunakan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif. Mengetahui cara menggunakan aplikasi tepat juga dapat membantu bisnis berjalan lebih lancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan jenis studi kasus. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan

karyawan yang membantu membuat laporan keuangan, melihat bagaimana aplikasi Accurate dan Microsoft Excel digunakan, dan memeriksa berkas data siklus keuangan secara langsung. Penelitian ini menemukan bahwa sistem sebelumnya memiliki beberapa kelemahan; beberapa dari mereka tidak efektif dan membutuhkan banyak waktu. Ada bukti bahwa penggunaan aplikasi akurat dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan dapat membuat sistem penyajian laporan lebih efisien, efektif, dan akurat. Dalam penelitian ini, penulis menyarankan bahwa karyawan yang memiliki akses ke aplikasi Accurate memiliki batasan dan wewenang masing-masing. Untuk mencegah kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, harus lebih sering mengontrol dan mengawasi input.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Software Accurate, Microsoft Excel, Siklus Keuangan

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan cepat. Media elektronik adalah salah satu teknologi yang diketahui. Semua kegiatan yang dilakukan melalui media elektronik menjadi lebih mudah untuk diterima dan diproses. Pengolahan data mencakup input, proses, dan output, sehingga membuat keputusan lebih cepat, termasuk pembuatan laporan keuangan. *Software* akuntansi adalah teknologi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan yang mudah diakses.

Untuk masa depan, pelaku usaha harus menggunakan *software* akuntansi. Beberapa alasan untuk menggunakan software Menurut Mahmudi (2009) sebagai alat yang membantu proses akuntansi menjadi lebih cepat dan tepat. Di antaranya adalah mudah digunakan, tetap aman untuk setiap pengguna, dan dapat mengimport semua laporan ke Microsoft Excel tanpa mengalami proses yang merepotkan untuk mengeksport dan mengimpor file. Selain itu, *software* dapat menampilkan laporan keuangan yang sebanding.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam dunia usaha, terutama dalam laporan keuangan, dimana setiap pengambilan keputusan yang ditentukan haruslah sesuai dengan informasi keuangan maupun akuntansi pada perusahaan tersebut. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi dibutuhkan oleh bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Maka dari itu, perusahaan yang menjalankan usaha perlu membuat rancangan dan menjalankan dengan baik terkait sistem informasi akuntansi termasuk tiap-tiap sistem dengan memperhatikan beberapa komponen yang ada dalam sistem informasi akuntansi.

Menurut Hery (2009), laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian akuntansi dan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab, yaitu investor dan pemilik dana, untuk melaporkan hasil atau kinerja selama periode tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan ketelitian, ketepatan, keakuratan agar hasil laporan keuangan tersebut tidak diragukan oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Informasi tentang kondisi dan kinerja suatu perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan (Fahmi, 2012: 22).

CV Pasific membuat sistem laporan keuangan saat masih menggunakan metode manual dengan data dari bukti transaksi dimasukkan ke dalam laporan keuangan Microsoft Office Excel setiap bulan. Rapor keuangan tersebut dicetak dan dikirim ke atasan. Baik transaksi maupun pelaporan keuangan dibuat dengan program Excel, dan merekap data sering menghasilkan kesalahan. Ini pasti akan menjadi penghalang untuk meningkatkan kinerja laporan keuangan.

Karena itu, teknologi aplikasi yang membantu membuat penyusunan laporan keuangan sangat diperlukan. Banyak akuntan dan pengusaha di Indonesia memanfaatkan Aplikasi Accurate sebagai alat akuntansi. Penelitian ini akan menggunakan *software* akuntansi yang akurat untuk membantu CV Pasific membuat laporan keuangan lebih mudah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem informasi diterapkan sebelum dan sesudah digunakan pada CV Pasific.

B. Kajian Pustaka

1. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (2010: 84), laporan keuangan tidak hanya terdiri dari beberapa lembar kertas yang berisi angka-angka, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan aset-aset nyata yang berada di balik angka-angka tersebut. Menurut Fahmi (2012), laporan keuangan terdiri dari informasi tentang kondisi perusahaan dan kinerjanya. Menurut IAI (2015: 1), dalam PSAK No. 1, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah keuangan entitas dalam bentuk nilai moneter.

2. Siklus Akuntansi

Mengidentifikasi, memeriksa, dan merekam peristiwa akuntansi adalah bagian dari siklus akuntansi perusahaan. Rangkaian langkah di mulai Ketika transaksi terjadi dan diakhiri dengan penyertaannya dalam laporan keuangan Ibrahim (2022: 10). Dalam akuntansi, siklus akuntansi adalah rangkaian tindakan yang dilakukan, seperti mencatat transaksi, membuat jurnal, memasukkan ke dalam buku besar, membuat neraca saldo, neraca penyesuaian, neraca lajur, membuat laporan keuangan, membuat Aliran Kas, membuat jurnal penutup, dan jurnal pembalik.

3. Pengertian Siklus Keuangan

Siklus keuangan Menurut Romney dan Steinbart (2015) adalah rangkaian tindakan bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan produk. Sebagai imbalannya, sistem informasi siklus keuangan mengirimkan informasi siklus pendapatan tentang barang jadi yang telah dikeuangan dan tersedia untuk dijual.

4. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan aliran kas. Menurut Fahmi (2013), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang laporan kondisi suatu perusahaan dari sudut pandang angk-angka dalam suatu moneter kepada pihak yang membutuhkannya. Membangun fondasi untuk akuntansi dan laporan keuangan adalah salah satu tujuan dari profesi akuntansi untuk laporan keuangan perusahaan. "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen." menurut Bahri (2016: 134). Dapat dikatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan

informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas entitas sehingga bermanfaat bagi banyak pengguna yang membuat keputusan ekonomi. Orang yang tidak berada dalam posisi juga dapat meminta laporan keuangan khusus untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari organisasi, menurut Fauzi (2017: 25), yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak dalam dan luar organisasi. Cushing (2003) memberikan definisi tambahan untuk sistem informasi akuntansi: sekumpulan model dan sumber daya manusia dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Semua enam bagian sistem berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart, 2012: 30) yaitu :

- Orang yang menggunakan *system*,
- Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data,
- Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis,
- Software yang digunakan untuk memproses data,
- Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi,
- Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

6. Sistem Accurate Accounting Software

Accurate accounting *software* telah dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera sejak tahun 1999, yang merupakan pencipta CPSSoft dari Accurate *software*. Sistem akuntansi, menurut Mulyadi (2010), adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dan memudahkan pengolahan bisnis. *Software* yang akurat ini dapat menggunakan akuntansi umum, uang tunai atau bank, *inventory*, pembelian, penjualan, aset tetap, dan tersedia untuk berbagai jenis proyek dan manufaktur. Ini dapat digunakan dalam berbagai jenis dan skala bisnis kecil menengah, seperti distribusi, penjualan, jasa, atau manufaktur.

Pencatatan pembukuan menjadi lebih mudah dengan Accurate, dan membuat laporan keuangan menjadi lebih cepat. Selain itu, Accurate memiliki keamanan data yang lebih baik dengan manajer lisensi. *Software* Akuntansi Accurate menghasilkan laporan seperti Neraca Saldo, Keuntungan/Kerugian (Laba Rugi), Neraca Trial (Neraca Saldo), Aliran Kas (Arus Kas), Laporan Piutang dan Umur Piutang/Umur Hutang/Umur Hutang (Serta Pengingat Piutang akan jatuh tempo), Laporan Persediaan (Mutasi stok), Laporan Persediaan (Mutasi stok), Laporan Buku Besar dan Jurnal, Laporan Pajak, Laporan Pos lainnya.

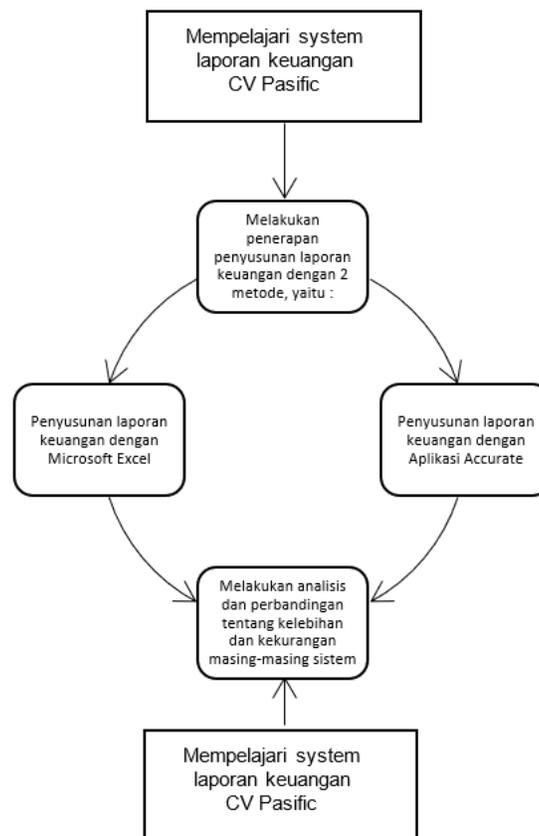
7. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Accurate

Aplikasi Accurate memiliki beberapa kekurangan. Ini termasuk tidak dapat disesuaikan, tidak mencakup seluruh operasional perusahaan, tidak dapat mendapatkan pelatihan saat Anda membeli buku baru, dan tidak dapat dipersonalisasi. Kelebihan dari Accurate Accounting Software adalah sudah sesuai dengan PSAK dan Perpajakan Indonesia, dapat membantu membuat laporan keuangan dan pajak, memiliki banyak fitur untuk memudahkan kegiatan akuntansi, dan telah diuji dari tahun 1998 hingga sekarang. Accurate juga merupakan *software* yang *user friendly* yang mudah digunakan, sehingga orang yang bukan ahli akuntansi pun dapat menggunakannya.

8. Tidak ada Biaya Pemeliharaan Software

Pembelian *software* Accurate hanya memerlukan pembayaran sekaligus; lisensi program berlaku seumur hidup, dan penjualan setelah penjualan dapat dilakukan oleh divisi dukungan melalui email support@cpssoft.com, yang selalu tersedia untuk membantu pengguna menggunakan program Accurate. Database dapat dibuat sebanyak apapun, dan Accurate dapat membuat laporan untuk setiap bisnis yang berbeda.

9. Kerangka Pikiran



Gambar 1
Kerangka Pikiran

Penulis ingin membandingkan cara penerapan laporan keuangan ini dengan Microsoft Excel dan Software Accurate. Kemudian, penulis akan melakukan analisis dan evaluasi penerapan siklus keuangan dengan Microsoft Excel dan Software Accurate.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2014), jenis penelitian ini digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya dari pada penelitian generik.

2. Sumber dan Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan karyawan CV Pasific; wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab secara langsung. Selama proses analisis, peneliti mungkin menemukan beberapa pertanyaan yang tidak dapat dijawab meskipun melihat dokumen-dokumen tersebut. Akibatnya, wawancara ini tidak terstruktur. Data sekunder, di sisi lain, berasal dari data keuangan perusahaan.

3. Tahap Penelitian

Mengamati dan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan siklus keuangan, data yang dimaksud mulai dari bukti-bukti pembelian, penerimaan, laporan pemakaian bahan baku, laporan barang setengah jadi, laporan barang jadi, surat jalan dan faktur penjualan, hingga laporan keuangan. Selanjutnya, melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam siklus keuangan perusahaan, mulai dari pembelian bahan baku hingga penjualan produk akhir. Kemudian, membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang diungkapkan dalam landasan teori. Dalam bagian ini, penulis akan mengevaluasi penerapan siklus keuangan dengan sistem lama dan baru, kemudian membandingkan keduanya. Setelah itu, penulis akan menjelaskan prosedur penerapan laporan keuangan dengan Accurate dan Microsoft Excel. Selanjutnya, akan dilakukan analisis tentang kelebihan dan kekurangan dari kedua sistem tersebut, serta perbedaan antara keduanya. Terakhir, kesimpulan akan ditarik mengenai dampak dari penggunaan *software* yang tepat.

D. Pembahasan

1. Perbedaan antar Sistem Lama dengan Sistem Baru

Tabel 1
Perbedaan Sistem Excel & Accurate

Perbedaan	Microsoft Excel	Aplikasi Accurate
Sistem Pencatatan	Data dimasukkan dan rumus dan pengkodean digunakan untuk menyusun laporan keuangan.	Sistem memanfaatkan penginputan data dari berbagai sumber, seperti persediaan, penjualan, pembelian, aktiva, penjournalan, dan pengolahan otomatis laporan keuangan.

Perbedaan	Microsoft Excel	Aplikasi Accurate
Sistem Infomasi	Menghasilkan data yang akurat dan tepat memakan waktu yang lebih lama.	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diperoleh dengan lebih cepat.
Bukti Transaksi	Rekap penerimaan harian dengan menggunakan nota penjualan rangkap 2 dari bagian kasir.	Rekap penerimaan harian menggunakan nota penjualan rangkap 3 dari bagian kasir.
Pengendalian Internal	Karena kesulitan mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan, pengendalian intern kurang terkontrol.	Pemilik dapat dengan cepat membandingkan laporan keuangan dengan bukti transaksi, meningkatkan kontrol intern.
Laporan Keuangan	Menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat dan lambat membutuhkan waktu untuk mengevaluasi data yang dimasukkan	Laporan dapat dibuat dengan cepat dan akurat, dan cetak dalam periode tertentu.

2. Perbandingan Pencatatan Kegiatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Accurate dan Microsoft Excel

Tabel 2
Perbandingan Pencatatan Sistem Excel & Accurate

Kegiatan Perusahaan	Microsoft Excel	Software Accurate
Pembelian bahan baku	Input di register pembelian, kartu stok bahan baku, kartu hutang, laporan pemakaian.	Input di faktur pembelian, <i>job costing</i> .
Pencatatan hasil barang jadi	Input di kartu stok barang jadi, laporan hasil produksi.	Input di penyelesaian pesanan
Penghitungan harga pokok produksi	Menghitung harga bahan baku yang digunakan dan barang jadi yang dihasilkan menggunakan rumus atau formula Excel	Perhitungan yang dilakukan secara otomatis oleh sistem yang tepat saat input penyelesaian pesanan
Penjualan barang jadi	Registrasi penjualan, kartu piutang, dan kartu stok barang jadi	Input di faktur penjualan.
Penghitungan harga pokok penjualan	melihat harga pada kartu stok barang jadi keluar dengan menggunakan rumus Excel yang telah dibuat sebelumnya.	Perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem Accurate saat faktur penjualan dimasukkan.
Pencatatan ke dalam Buku Besar	Setiap bulan, semua penjualan, pembelian, dan transaksi dengan kartu stok, hutang, dan piutang dicatat dan dimasukkan ke masing-masing buku besarnya.	Semua transaksi yang dimasukkan otomatis dimasukkan ke dalam buku besar.
Pembuatan laporan keuangan	Saldo dari semua buku besar dimasukkan ke neraca lajur, yang kemudian digunakan untuk membuat laporan laba rugi dan neraca.	Setiap transaksi yang dimasukkan otomatis tercatat dalam Neraca dan laporan laba rugi.

3. Kelebihan dan kekurangan Masing-masing Sistem Pencatatan laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan Aplikasi Accurate

Tabel 3
Kelebihan Sistem Pencatatan Microsoft Excel dan Aplikasi Accurate

Kelebihan Microsoft Excel	Kelebihan Aplikasi Accurate
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah mengakses software excel dikarenakan tidak adanya sistem pengaman atau password untuk login. 2. Tidak memerlukan banyak biaya karena Microsoft menyediakan aplikasi Excel secara gratis. 3. sangat fleksibel dalam mengubah, menambah, menghapus suatu kata atau angka yang telah dibuat. 4. Memiliki kemampuan untuk mendesain laporan sesuai keinginan, termasuk membuat tabel atau format laporan yang dibutuhkan. 5. Lebih fleksibel karena tampilannya yang mudah digunakan dan nyaman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat waktu dan mempercepat pekerjaan dengan memasukkan faktur penjualan ke dalam daftar penjualan, stok barang jadi keluar, dan laporan laba rugi otomatis. Karena program Accurate ini telah mempersederhanakan sistem secara keseluruhan. 2. Mengurangi kesalahan: Jika harga pembelian salah dimasukkan, kita hanya perlu mengubah faktur pembelian saja. Tidak perlu menggunakan kartu hutang atau stok karena sistem akan otomatis mengubah ke laporan yang relevan. 3. Proses pengerjaan menjadi lebih mudah karena software akan otomatis menghitung harga pokok produksi dan mengambil stok dengan menggunakan metode rata-rata. Ini menghilangkan kebutuhan untuk menghitung atau membuat rumus secara manual. 4. Data lebih aman karena software akurat ini memiliki backup data, sehingga tidak ada orang yang dapat sembarangan mengaksesnya. 5. Laporan keuangan akan dibuat secara otomatis; kita hanya perlu mengisikan informasi tentang setiap transaksi. Laporan keuangan pasti akan dikirim lebih cepat. 6. Bekerja lebih menyenangkan dan nyaman karena formulir seperti surat jalan, faktur, dan bukti kas tersedia dengan lengkap dan mudah dilihat. 7. Adanya menu untuk membuat pelaporan pajak.

Tabel 4
Kekurangan Sistem Pencatatan Microsoft Excel dan Aplikasi Accurate

Kekurangan Microsoft Excel	Kekurangan Aplikasi Accurate
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan banyak waktu untuk membuat rumus dan tabel laporan, contohnya mencakup laporan tentang pembelian dan penjualan, serta kartu hutang dan piutang, kartu stok bahan baku dan barang jadi. yang jelas dibuat secara terpisah dan tidak efisien selama proses pembuatan laporan ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan karena software sudah dalam satu paket, yang memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia dan sesuai dengan PSAK.

Kekurangan Microsoft Excel	Kekurangan Aplikasi Accurate
<ol style="list-style-type: none"> 2. Laporan lain harus diubah di file yang berbeda jika terjadi satu kesalahan, yang dapat memakan waktu. 3. Tidak adanya pemulihan data, Jika data tiba-tiba rusak itu jelas merupakan masalah besar. 4. Data diragukan keakuratannya karena rentan terhadap salah ketik dan salah rumus. Misalnya, harga di kartu stok atau register pembelian mungkin berbeda karena salah ketik, yang dapat berdampak pada laporan yang dihasilkan. 5. Tidak otomatis menghasilkan laporan keuangan, contohnya untuk menghasilkan laporan produksi memerlukan beberapa langkah tambahan untuk menyelesaikan laporan keuangan. 6. Perlu adanya pemahaman dan penguasaan terhadap rumus excel dalam membuat laporan. 7. Perusahaan kesulitan membuat keputusan karena laporan keuangan terlalu lama disediakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membutuhkan pembayaran lisensi full dalam pembelian software . 3. untuk menguasai software accurate harus mengikuti pelatihan bagi yang belum memahami operasional accurate dan tidak termasuk pada saat pembelian lisensi aplikasi accurate.

E. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi CV Pasific menggunakan Microsoft Excel. Kelemahan termasuk pencatatan transaksi dari pembelian hingga penjualan yang membutuhkan waktu yang lama dan pembuatan banyak laporan yang tidak efisien. Selain itu, kesalahan dan pencatatan dalam pembukuan Microsoft Excel sangat mungkin terjadi, yang dapat menyebabkan dokumen atau bukti tidak tersusun dengan baik, hilang, tidak lengkap, atau tidak tepat waktu. Dari kekurangan tersebut, jelas bahwa menggunakan Microsoft Excel tidak efisien. Ada beberapa keuntungan menggunakan *software* tepat. Seperti dokumen atau bukti menjadi lebih rapi dan terurut sehingga data dapat dilindungi dari kehilangan atau tidak dimasukkan. Pencatatan menjadi lebih mudah dan efisien, proses penginputan transaksi menjadi lebih otomatis, dan tentu saja laporan keuangan dapat dikirim dengan cepat. Sejauh ini, sistem tepat di CV Pasific belum mengalami masalah atau kendala, dan pelaksanaannya sesuai dengan prosedur perusahaan. *Software* Accurate dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengatasi kekurangan pada sistem sebelumnya. Pemrosesan awal pembuatan dokumen seperti bukti transaksi, seperti faktur dan pesanan penjualan, dapat dilakukan dengan sistem. Semua operasi difokuskan pada aktivitas *general ledger*, uang tunai dan bank, *inventory*, dan aset tetap yang ada dengan tepat. Sistem Accurate dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat jika diperlukan hasil cetak.

2. Saran

Salah satu saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah karena CV Pasific membutuhkan informasi akuntansi, mereka dapat menggunakan sistem informasi

terkomputerisasi, salah satunya adalah tepat, yang akan mempermudah penyusunan laporan keuangan di masa mendatang. Karyawan diberi wewenang untuk menggunakan *software* yang akurat sesuai dengan bagian dan porsinya masing-masing. Pembatasan data untuk mencegah orang yang tidak berwenang mengaksesnya. *Skill* karyawan diperlukan untuk mengoperasikan Accurate; dengan kata lain, karyawan harus dilatih untuk membedakan Accurate. Anti virus harus diinstal pada komputer untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan, seperti kesalahan *software* yang tidak dapat digunakan secara tiba-tiba. Disarankan untuk membandingkan program-program lain seperti Zahir, MYOB, dan aplikasi akuntansi lainnya untuk menentukan mana yang lebih baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry E. Cushing. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Kencana.
- Ibrahim, Erni Cahyani. 2022. *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!*, Yogyakarta : Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Mahmudi, Ali. 2009. *MYOB Accounting dan Premier (edisi kedua)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<https://www.akuntansionline.co/kelebihan-dan-kekurangan-accurate/>

<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-siklus-akuntansi/>

<https://alfabankjogja.com/2022/01/21/kelebihan-dan-kekurangan-aplikasi-accurate-accounting/>